

# Second NDCs on Adaptation

Tinjauan terkait Kerangka dan Keterkaitan dengan Instrumen Global Lainnya

In partnership  
with:



Powered by  
Z Zurich Foundation

# ZFRA Fase 2019 - 2023

# Kerja Kami di Fase 2019-2023

Advokasi berbasis ilmu pengetahuan untuk kebijakan adaptasi perubahan iklim dan pengelolaan sumber daya air dengan mempertimbangkan tata kelola lintas batas & perspektif lanskap



Area fokus:  
Pengelolaan DAS lintas batas – Koordinasi pengelolaan pesisir lintas wilayah

## Pengembangan Basis Ilmiah

- Pengembangan bukti ilmiah untuk mendorong proses perencanaan berbasis risiko
- Kajian awal terkait Kesenjangan Tata kelola Kehilangan dan Kerusakan untuk memperkuat tata kelola API-PRB
- Penandaan anggaran perubahan iklim wilayah untuk analisa kesenjangan finansial

## Advokasi Kebijakan

### **Penguatan kebijakan lokal, sub-nasional dan nasional (global):**

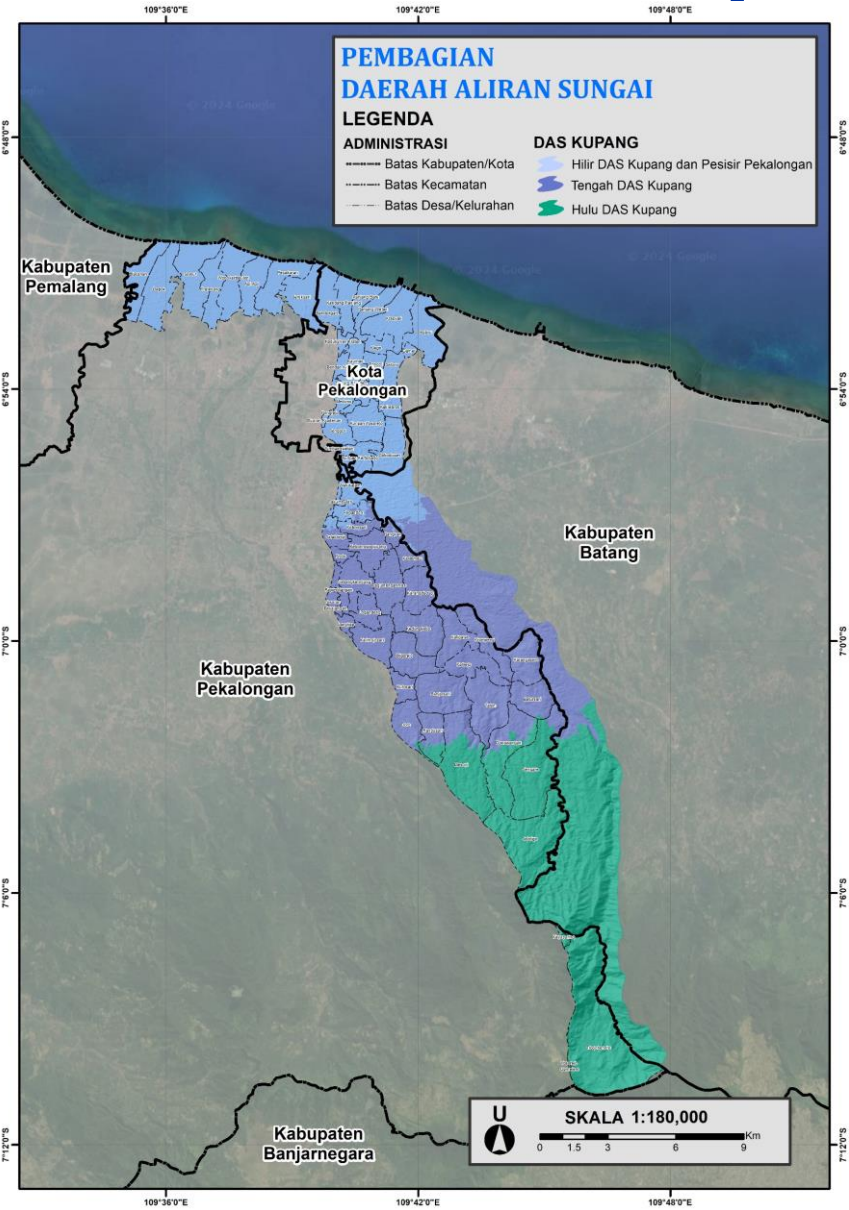
- Pertimbangan risiko dan dampak iklim dalam pembangunan daerah dan perencanaan tata ruang dan untuk berinvestasi dalam pengelolaan sumber daya air yang komprehensif
- Pendekatan berbasis lanskap untuk ketahanan terhadap banjir dalam kerangka pengelolaan sumber daya air terpadu
- Mempengaruhi pengembangan kerangka kebijakan nasional, seperti Kontribusi Nasional (NDC) dan Kebijakan Pembangunan Ketahanan Iklim, serta kerangka kebijakan nasional lainnya yang relevan dengan adaptasi perubahan iklim dan pengelolaan sumber daya air
- Mendukung negara dalam bentuk negosiasi multilateral mengenai perubahan iklim (proses UNFCCC)

## Model Mata Pencaharian Berketahanan

Meningkatkan ketahanan terhadap banjir pada tingkat individu, rumah tangga, dan komunitas sekaligus meningkatkan perekonomian lokal melalui penciptaan mata pencaharian:

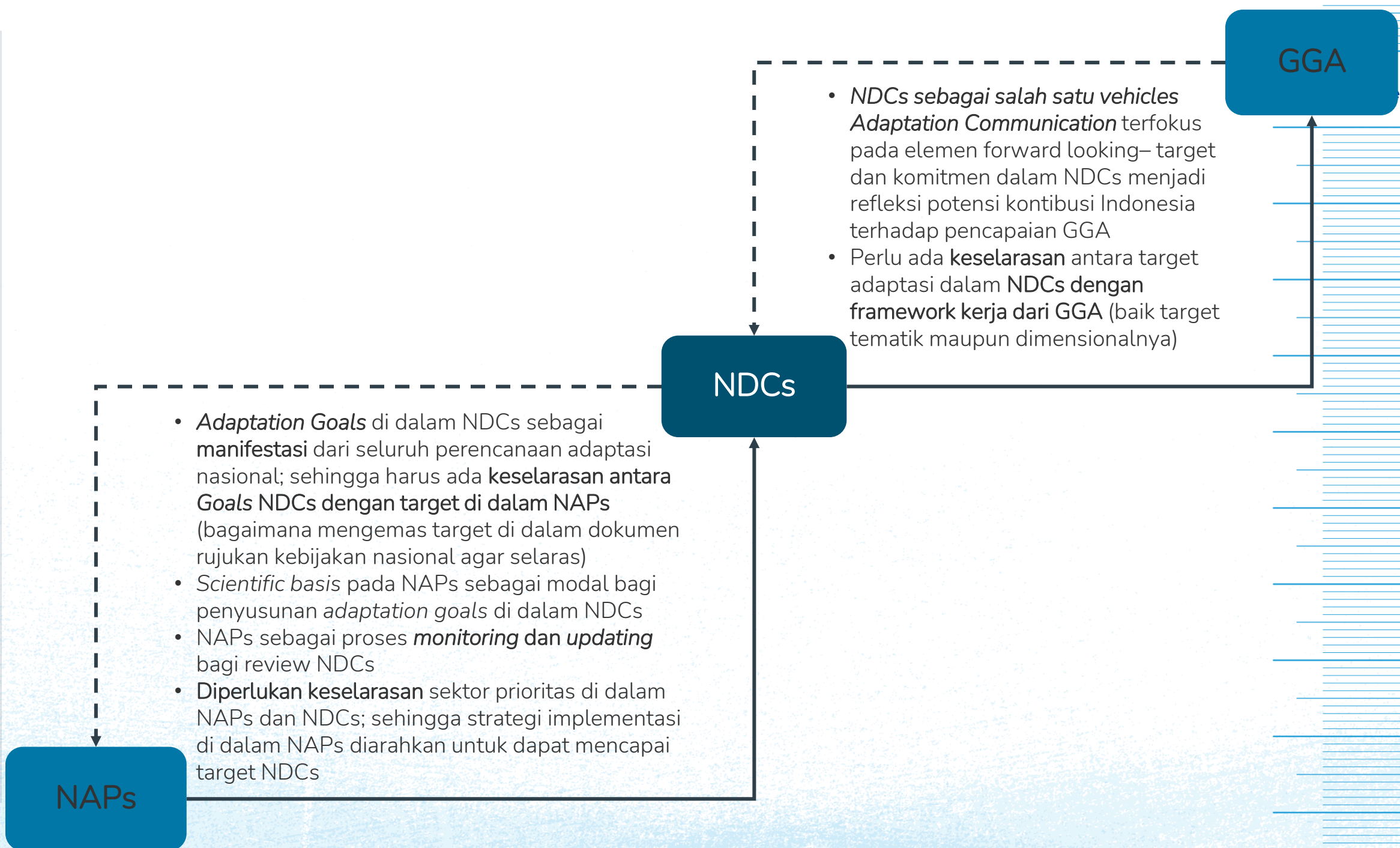
- Pengembangan rencana bisnis untuk model bisnis inovatif terpilih, termasuk skema nilai tambah dan analisis pasar untuk mata pencaharian yang ditargetkan di wilayah sasaran hulu-tengah dan hilir-pesisir
- Proses percontohan model bisnis di kota dan kabupaten
- Dimasukkannya prinsip-prinsip konservasi sebagai bagian dari pengelolaan lanskap berkelanjutan di daerah aliran sungai yang ditargetkan

# Rekomendasi Strategi Berbasis Lanskap



|                   | Adaptasi Berbasis Kewilayahan          | Pengendalian Banjir dengan Perspektif Daerah Aliran Sungai                                                  |                                                     | Penguatan Kapasitas Institusional dan Sumber Daya Manusia |
|-------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| PESISIR DAN HILIR | Rencana Tata Ruang                     | Drainase dan perlindungan pesisir                                                                           | Pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan | Komunikasi risiko                                         |
|                   | Strategi Mata Pencaharian Berketahanan | Sumber air alternatif                                                                                       |                                                     | Sistem peringatan dini dan rencana kontijensi             |
| TENGAH            | Rencana Tata Ruang                     | Penyediaan air skala regional dengan co-benefit pengendalian debit limpasan.                                |                                                     | Kapasitas institusional pengelolaan bencana               |
|                   | Strategi Mata Pencaharian Berketahanan | Sistem muara terintegrasi (termasuk dengan kolam retensi) dan penguatan fungsi ekologis dan wilayah pesisir |                                                     |                                                           |
| HULU              | Rencana Tata Ruang                     | Kolam retensi/ruang terbuka koridor hijau-biru untuk pengendalian banjir                                    | Normalisasi dan rehabilitasi sungai                 | Sistem peringatan dini dan rencana kontijensi             |
|                   | Strategi Mata Pencaharian Berketahanan | Rehabilitasi DAS untuk meningkatkan kapasitas infiltrasi                                                    |                                                     |                                                           |
| HULU              | Rencana Tata Ruang                     | Kolam retensi/ruang terbuka koridor hijau-biru untuk pengendalian banjir                                    | Rehabilitasi dan konservasi Daerah Aliran Sungai    | Peningkatan kapasitas terkait konservasi air dan tanah    |
|                   | Strategi Mata Pencaharian Berketahanan | Pengendalian tata ruang dan Kawasan                                                                         |                                                     |                                                           |
| HULU              | Rencana Tata Ruang                     | Pembangunan bendungan dan bendungan kecil di wilayah hulu                                                   | Konservasi wilayah hulu dan lahan kritis            | Peningkatan kapasitas terkait konservasi air dan tanah    |
|                   | Strategi Mata Pencaharian Berketahanan | Pengendalian tata ruang dan kawasan                                                                         |                                                     |                                                           |

# Masukan Kerangka 2<sup>nd</sup> NDCs



# Penyusunan Second NDCs

- Penyelarasan basis ilmiah dan climate rationale berdasarkan perkembangan ilmiah terbaru
- Pengkajian terhadap gap implementasi dan tata kelola adaptasi dalam negeri yang berimplikasi pada pencapaian target adaptasi
- **Evaluasi Terhadap Ketercapaian Target Adaptasi dalam Enhanced NDCs – apakah bisa megandalkan single metrics saja, atau perlu dibuat indicator berjenjang dengan single metrics menjadi ultimate high-level goalnya**

## Backward Looking Elements



- **Penyelarasan dengan perkembangan framework global yang relevan, dalam hal ini GGA**
- Penyelarasan terhadap penyusunan instrument adaptasi lainnya untuk menjamin konsistensi (NAPs)
- Instrumen untuk mendorong pemenuhan mandat *doubling adaptation finance*
- Mempertimbangkan bagaimana memberikan *hook* untuk isu Loss and Damage dalam penyusunan NDCs – sebagai bagian dari CRM

## Forward Looking Elements



# Global Goal on Adaptation

## Thematic Targets (by 2023 and progressively beyond)

- (a) Significantly reducing climate-induced water scarcity and enhancing climate resilience to water-related hazards towards a climate-resilient water supply, climate-resilient sanitation and access to safe and affordable potable water for all;
- (b) Attaining climate-resilient food and agricultural production and supply and distribution of food, as well as increasing sustainable and regenerative production and equitable access to adequate food and nutrition for all;
- (c) Attaining resilience against climate change related health impacts, promoting climate-resilient health services and significantly reducing climate-related morbidity and mortality, particularly in the most vulnerable communities;
- (d) Reducing climate impacts on ecosystems and biodiversity, and accelerating the use of ecosystem-based adaptation and nature-based solutions, including through their management, enhancement, restoration and conservation and the protection of terrestrial, inland water, mountain, marine and coastal ecosystems;
- (e) Increasing the resilience of infrastructure and human settlements to climate change impacts to ensure basic and continuous essential services for all, and minimizing climate-related impacts on infrastructure and human settlements;
- (f) Substantially reducing the adverse effects of climate change on poverty eradication and livelihoods, in particular by promoting the use of adaptive social protection measures for all;
- (g) Protecting cultural heritage from the impacts of climate-related risks by developing adaptive strategies for preserving cultural practices and heritage sites and by designing climate-resilient infrastructure, guided by traditional knowledge, Indigenous Peoples' knowledge and local knowledge systems;

## Enhanced -NDCs

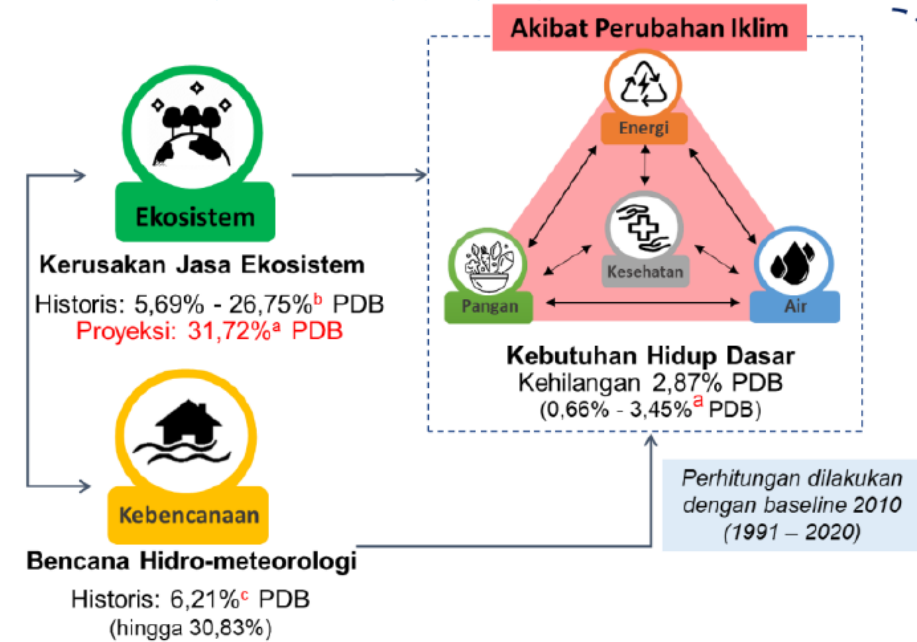


Membangun resiliensi dan meningkatkan kapasitas adaptif untuk mengurangi risiko perubahan iklim sebesar 2.87% PDB melalui resiliensi ekonomi, sosial dan mata pencaharian, serta ekosistem dan lanskap dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat: pangan, air, energi dengan pendekatan lanskap (kesehatan lingkungan, ekosistem, dan kebencanaan).

Mendukung resiliensi ekonomi sekurang-kurangnya 1.72% GDP melalui transformasi ekonomi rendah karbon dan resiliensi dalam sistem pangan, air, dan energi.

Mewujudkan resiliensi sosial dan sumber penghidupan sebesar 0.32% PDB melalui peningkatan kapasitas dalam berbagai sistem kehidupan

Meningkatkan resiliensi layanan jasa ekosistem ekosistem dan lanskap sekitar 0.83% PDB melalui pendekatan berbasis lanskap terintegrasi dalam manajemen ekosistem darat, laut, dan pesisir



# Global Goal on Adaptation

## Dimensional Targets

(a) Impact, vulnerability and risk assessment: by 2030 all Parties have conducted up-to-date assessments of climate hazards, climate change impacts and exposure to risks and vulnerabilities and have used the outcomes of these assessments to inform their formulation of national adaptation plans, policy instruments, and planning processes and/or strategies, and by 2027 all Parties have established multi-hazard early warning systems, climate information services for risk reduction and systematic observation to support improved climate-related data, information and services;

(b) Planning: by 2030 all Parties have in place country-driven, gender-responsive, participatory and fully transparent national adaptation plans, policy instruments, and planning processes and/or strategies, covering, as appropriate, ecosystems, sectors, people and vulnerable communities, and have mainstreamed adaptation in all relevant strategies and plans;

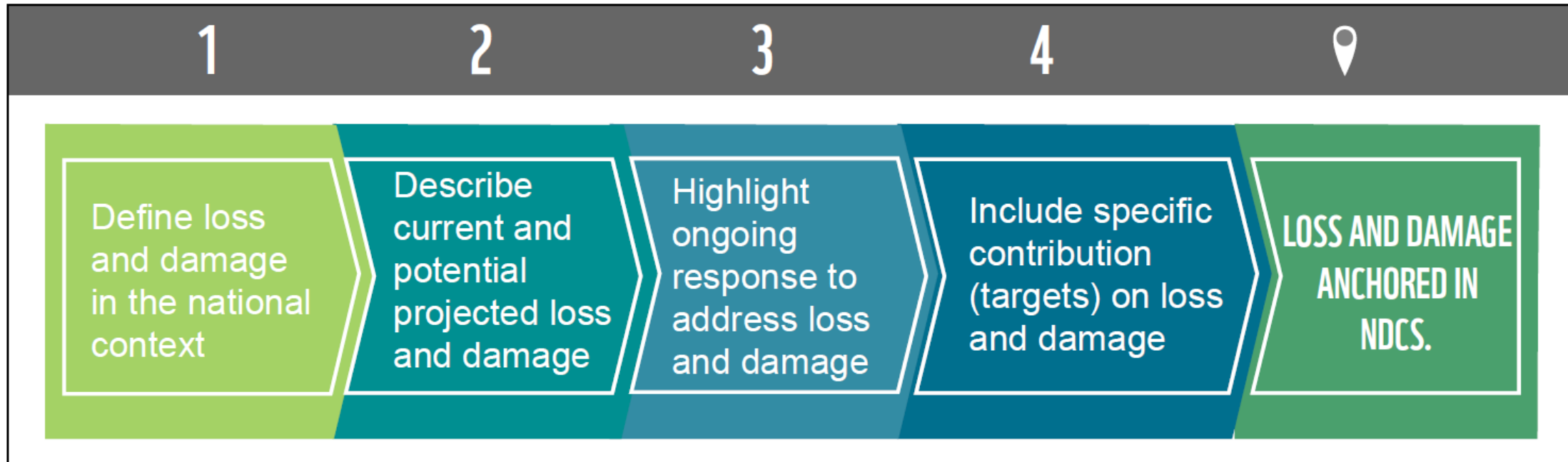
(c) Implementation: by 2030 all Parties have progressed in implementing their national adaptation plans, policies and strategies and, as a result, have reduced the social and economic impacts of the key climate hazards identified in the assessments referred to in paragraph 10(a) above;

(d) Monitoring, evaluation and learning: by 2030 all Parties have designed, established and operationalized a system for monitoring, evaluation and learning for their national adaptation efforts and have built the required institutional capacity to fully implement the system;

## Keselarasan dengan Strategi Adaptasi dalam Enhanced NDCs

- a. Instrumen kebijakan adaptasi perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana (potensi kontribusi ke elemen a, b, c)
- b. Integrasi ke dalam perencanaan pembangunan & keuangan (potensi kontribusi ke elemen b dan c)
- c. Peningkatan literasi iklim (potensi kontribusi ke elemen a)
- d. Pendekatan berbasis lanskap (potensi kontribusi ke elemen b)
- e. Penguatan kapasitas lokal (potensi kontribusi ke elemen a, b, c, d)
- f. Peningkatan manajemen pengetahuan (potensi kontribusi ke elemen a, d)
- g. Partisipasi pemangku kepentingan (potensi kontribusi ke elemen b,c)
- h. Teknologi adaptif (potensi kontribusi ke elemen a, c)

# Menginkorporasikan Loss and Damage dalam NDCs



- ! NDCs pertama paska berkembangnya WIM dan terbentuknya LDF/A
- ! Memberikan sinyal urgensi dan kepentingan Indonesia – peluang pendanaan LD
- ! Ketersediaan data generic



# Terima Kasih

In partnership  
with:



Powered by  
Z Zurich Foundation